

Anonymous-Your only limit is your mind.

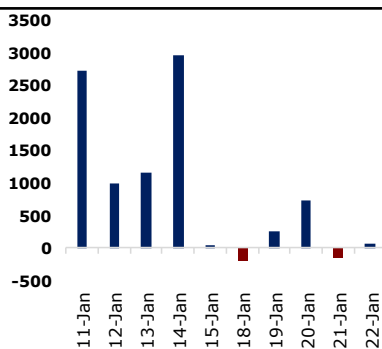
JCI Statistic

Last Spot	6,307.13
1D change (%)	(1.66)
1M change (%)	4.97
1Y change (%)	1.01
52W High	6,504.99
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	15.74
Value (bn)	16,115.35
PER (TTM)	29.45
PBV (TTM)	1.65
ROE (TTM)	14.20
GIDN10YR Index	6.27

Economic Indicators

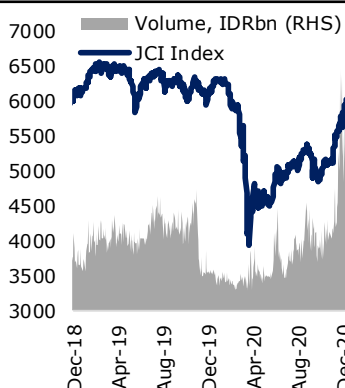
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Mitra Investasi SWF Dibebaskan PPh Dividen dan Relaksasi Pajak Saham

Pemerintah merancang insentif pajak untuk investasi di bawah Sovereign Wealth Fund (SWF). Salah satunya adalah relaksasi pungutan pajak kepada pihak ketiga seperti mitra investasi, manajer investasi, BUMN, perusahaan lokal dan asing. Agenda itu akan tercantum dalam RPP tentang Pelaksanaan Perpajakan atas Transaksi yang melibatkan Lembaga Pengelola Investasi. Hal ini juga mengatur penghasilan berupa dividen dikenai pajak final dengan tarif 0%. (Kontan.co.id)

BI Prediksi Transaksi e-Commerce Bisa Tumbuh 33,2% di 2021

BI optimistis nilai transaksi e-commerce pada 2021 akan tumbuh 33,2% menjadi Rp337 triliun, dari perkiraan nilai transaksi di 2020 yang sebesar Rp253 triliun. Disamping itu, BI memperkirakan transaksi uang elektronik akan meningkat di 2021 sebesar 32,3% menjadi Rp266 triliun. Peningkatan tersebut merupakan buah dari kebijakan pemerintah dalam mendorong akseptasi digital pada masyarakat serta mendorong akselerasi tekfin dan digital banking. (Kontan.co.id)

Market Wrap

DJIA (-0.57%), S&P500 (-0.30%), Stoxx600 (-0.57%), DAX (-0.24%)

Pada akhir perdagangan hari Jumat (22/1), Dow Jones melemah 0,57% atau turun ke level 30.996,98. Katalis negative menghampiri setelah investor AS melihat semakin memburuknya kondisi ekonomi di Eropa akibat pandemi Covid-19 yang ditakutkan cepat atau lambat akan menghampiri AS. Adapun, kebijakan terkait stimulus fiskal yang direncanakan oleh Joe Biden masih menjadi perdebatan di level Senat. Harga komoditas minyak mentah (WTI) diapresiasi oleh pasar 0,26% ke USD53,24/barel walaupun data persediaan di AS meningkat.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (22/1), IHSG ditutup melemah 1,66% atau turun 106,77 poin ke level 6.307,13. Meskipun turun, investor asing justru mem-bukukan net buy sebesar Rp69,8 miliar di seluruh pasar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh sektor pertambangan (-4,09%), sektor infrastruktur (-2,82%), dan sektor properti (-2,60%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penggerak indeks yaitu TLKM (-2,59%), BBRI (-1,46%), dan ANTM (-6,80%). Disamping itu, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS justru menguat 0,25% ke level Rp14.035/USD.

Industry and Sector

- Produksi dan Distribusi Batubara Tersendat Banjir
- RNI akan Jaga Ketersediaan Daging Sapi

Stock News

- BNLI (-4.80%) Bayarkan Kupon Obligasi ke-25 Sebesar Rp20,56 Miliar
- INTP (-0.82%) Incar Pasar Ekspor Anyar ke Negeri Jiran
- MEDC (-4.48%) Tidak Akan Jor-Joran Menganggarkan Capex di 2021
- BIRD (-2.74%) Komitmen Mempromosikan Kendaraan Listrik Ditengah Pandemi

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 6280-6240, Resistance: 6390-6430.

JPFA

Buy, Entry Level: 1550-1530; Target: 1640 / 1720-1760; Stoploss: 1470

TLKM

Speculative Buy, Entry Level: 3390; Target: 3650-3700; Stoploss: 3330

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	30996.98	-0.57%	2.64%	9.39%	Bloomberg Commodity	79.11	-1.47%	2.71%	7.54%
S&P 500	3841.47	-0.30%	3.74%	10.85%	Nymex Oil	52.29	0.04%	8.42%	31.22%
DAX	13873.97	-0.24%	2.11%	9.71%	Brent Crude	55.36	-0.09%	7.94%	32.54%
Nikkei 225	28631.45	-0.44%	7.41%	21.75%	CPO Rotterdam				
Kospi	3144.55	0.12%	12.03%	33.20%	CPO Malaysia	3583.00	0.90%	-2.21%	17.09%
Hang Seng	29447.85	-1.60%	11.60%	18.18%	Soybean CBT	1,311.75	-4.27%	5.17%	22.17%
Straits Times	2991.53	-0.85%	5.26%	17.90%	Rubber Tocom	338.00	0.00%	15.75%	32.65%
Shanghai	3606.75	-0.40%	6.19%	10.03%	Nickel Spot	18,222.50	-0.69%	10.13%	15.45%
S&P/ASX 200	6812.90	0.18%	2.22%	10.47%	Nickel Inventory	249366.00	-0.01%	1.76%	5.06%
IHSG	6307.13	-1.66%	4.97%	23.37%	Tin Spot	22,380.00	-0.77%	11.24%	19.77%
LQ-45	991.58	-1.94%	5.85%	25.55%	Tin Inventory	1020.00	-0.97%	-64.27%	-79.54%
EIDO	24.41	-2.09%	5.22%	29.15%	Newcastle Coal	85.90	0.47%	7.38%	48.10%
Vix Index	21.91	2.77%	1.76%	-20.47%	Gold	1856.58	0.05%	-1.43%	-2.39%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	Last Price	1D%	1M%	3M%
USD-IDR	14035.00	-0.25%	1.21%	4.45%	US 10 Year	1.09	0.63%	18.33%	29.59%
EUR-USD	1.22	-0.02%	-0.21%	3.03%	ID 10 Year	6.27	0.21%	2.34%	-5.22%
USD-JPY	103.78	0.00%	-0.34%	1.02%	ID 30 Year	6.72	-0.27%	-4.72%	-8.47%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – JPFA



Overview
 JPFA memantapkan diri bertengger di atas Support MA10 & 20 menjadikan Low kemarin 1520 sebagai Support terdekat, sebelum Support Trendline (light green) di angka 1490. Volume terdeteksi ada peningkatan. Buy JPFA dengan Target pada garis2 Resistance (pink) sbb: 1640 / 1720-1760.

Rekomendasi:
 Buy, Entry Level: 1550-1530; Target: 1640 / 1720-1760; Stoploss: 1470

Stock Key Calls – TLKM



Overview
 Speculative Buy TLKM dengan mengandalkan Support Trendline (light green) dan MA50 di posisi 3390 saat ini. Average Up sebaiknya dilakukan setelah TLKM berhasil break out MA10 & 20 di atas 3480. Area Target merupakan level previous High di sekitar 3650-3700.

Rekomendasi:
 Speculative Buy, Entry Level: 3390; Target: 3650-3700; Stoploss: 3330

Stock Key Calls – LQ45



Overview
 LQ45 ditutup di bawah Support pertama MA10, menjadikan level 1000 sebagai Resistance terdekat. Sepertinya perlu mengandalkan MA20 / 977 sebagai Support kedua untuk menahan pelemahan ini.

Rekomendasi:
 Hold, Support: 977-980; Resistance: 1000-1013

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Industry and Sector

Produksi dan Distribusi Batubara Tersendat Banjir

Banjir di provinsi Kalimantan sebagai daerah penghasil batubara membuat hambatan operasional dan berdampak terhadap pasokan batubara. Hal itu berpotensi mengganggu pasokan untuk ekspor dan berdampak terhadap supply ke beberapa PLTU dan ke industri domestik lainnya. Sebagai catatan, Kalimantan Selatan dan Timur berpotensi menghasilkan 64 juta ton dan 82 juta ton masing-masing di 2020, kontribusi yang besar bagi produksi nasional. (Kontan.co.id)

RNI akan Jaga Ketersediaan Daging Sapi

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) bersama BUMN klaster pangan lainnya siap menjaga stabilitas harga daging sapi. RNI dengan berbagai pihak terkait sepakat akan melakukan upaya stabilisasi harga daging dengan memastikan ketersediaan pasokan di seluruh wilayah Jakarta dan Bandung Raya. Harapannya adalah terjaganya pasokan maka lonjakan harga daging dapat ditekan, sehingga masyarakat bisa mendapatkan daging berkualitas dengan harga yang terjangkau. (Kontan.co.id)

Stocks News

BNLI (-4.80%) Bayarkan Kupon Obligasi ke-25 Sebesar Rp20,56 Miliar

PT Bank Permata Tbk (BNLI) akan melakukan pembayaran kupon obligasi subordinasi berkelanjutan II Bank Permata tahap II tahun 2014 yang ke-25 sebesar Rp20,56 miliar pada 25 Januari 2021. Tingkat bunga atau bagi hasil sebesar 11,75 persen dan Nilai nominal kupon yakni Rp20,56 miliar. Di sisi lain, integrasi antara Bank Permata dengan Bangkok Bank Indonesia dinilai tidak hanya menyatukan kekuatan dan aset, tetapi juga memperluas kesempatan usaha bagi perseroan, sebagai bank hasil integrasi. Dengan begitu, BNLI sebagai bank hasil integrasi dinilai akan lebih kompetitif dan mampu membawa dampak positif terhadap industri perbankan di Indonesia, dengan struktur modal yang lebih kuat. (Bisnis.com)

INTP (-0.82%) Incar Pasar Ekspor Anyar ke Negeri Jiran

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) akan memfokuskan peningkatan volume penjualan melalui pangsa pasar yang sudah ada dan pembukaan ekspor ke negara baru. Pasar yang ditargetkan adalah Filipina, Brunei Darussalam, Malaysia dan beberapa negara tetangga lainnya selain tetap fokus pada daerah Jabodetabek dan Jawa Barat. INTP menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 4 persen pada 2021. Pabrik dan terminal dari produsen semen Tiga Roda itu pun dinyatakan siap untuk menopang pertumbuhan permintaan tersebut dengan target volume penjualan semen INTP menjadi 17,16 juta ton di tahun ini. Kendati target pertumbuhan tahun ini lebih baik dibandingkan kontraksi 8 persen pada 2020, target tersebut masih di bawah realisasi penjualan pada 2018 sebesar 18,1 juta ton. (Bisnis.com)

MEDC (-4.48%) Tidak Akan Jor-Joran Menganggarkan Capex di 2021

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) yang konservatif pada tahun ini. Program MEDC pada tahun 2021 akan fokus untuk melanjutkan eksplorasi di Block B South Natuna Sea yang telah dikerjakan pada tahun 2020. Selain itu, PT Medco Power Indonesia, MEDC juga akan merampungkan proyek Riau IPP dengan target operasi komersial (COD) pertengahan tahun 2021. Disamping itu, MEDC pun akan terus mengembangkan lini bisnis pertambangan tembaga melalui PT Amman Mineral Nusa Tenggara. Adapun, serapan capex MEDC pada tahun lalu sedikit berada di bawah rencana. Sebagai gambaran, realisasi capex sembilan bulan pada 2020 sebesar US\$ 194 juta, yakni US\$ 147 untuk Medco EP (migas) dan US\$ 47 untuk Medco Power. Sedangkan rencana capex MEDC 2020 sebesar US\$ 180 juta untuk Medco EP dan US\$ 60 juta untuk Medco Power. (Kontan.co.id)

BIRD (-2.74%) Komitmen Mempromosikan Kendaraan Listrik Ditengah Pandemi

PT Blue Bird Tbk (BIRD) menyampaikan komitmennya untuk terus mendukung langkah pemerintah dalam mempromosikan implementasi kendaraan listrik. BIRD ingin berperan sebagai katalis dalam menghadirkan kendaraan listrik E-Bluebird dan E-Silverbird. Sejak peluncuran armada dengan tenaga listrik pada April 2019, BIRD melihat perkembangan yang signifikan dari keberadaan kendaraan listrik sebagai moda transportasi pada waktu mendatang. Secara total, saat ini Bluebird Group mengoperasikan 29 unit kendaraan listrik, termasuk 20 unit E-Bluebird dan 4 unit E-Silverbird. Kedepannya, pihak internal BIRD menyampaikan, akan menghadirkan taksi listrik sebanyak 10.000 unit hingga tahun 2025 mendatang. (Kontan.co.id)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
EMTK	Stock Split	1:10		8-Jan-21	11-Jan -21	12-Jan-21		11-Jan-21
MITI	Right Issue	10147:2000		22-Jan-21	25-Jan-21	26-Jan-21		28-Jan-21
MAYA	Right Issue	3659:5000		26-Feb-21	01-Mar-21	03-Mar-21		04-Mar-21

Economic Calendar									
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised			
01/22/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Jan P	54.4	54.7	55.2	--		
01/22/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Services PMI	Jan P	44.5	45	46.4	--		
01/22/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Composite PMI	Jan P	47.6	47.5	49.1	--		
01/22/2021 21:45	US	Markit US Manufacturing PMI	Jan P	56.5	59.1	57.1	--		
01/22/2021 21:45	US	Markit US Composite PMI	Jan P	--	58	55.3	--		
01/22/2021 21:45	US	Markit US Services PMI	Jan P	53.4	57.5	54.8	--		
01/22/2021 22:00	US	Existing Home Sales	Dec	6.56m	6.76m	6.69m	6.71m		
01/22/2021 22:00	US	Existing Home Sales MoM	Dec	-0.019	0.007	-0.025	-0.022		
01/25/2021 20:45	EC	ECB's Elderson in EU Parliament							
01/25/2021 22:30	US	Dallas Fed Manf. Activity	Jan	12	--	9.7	--		
01/26/2021 09:00	CH	Jan. China Economic Survey							
01/26/2021 21:00	US	FHFA House Price Index MoM	Nov	0.008	--	0.015	--		
01/26/2021 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City YoY NSA	Nov	0.0865	--	0.0795	--		
01/26/2021 21:00	US	S&P CoreLogic CS 20-City MoM SA	Nov	0.0098	--	0.0161	1635k		
01/26/2021 21:00	US	S&P CoreLogic CS US HPI YoY NSA	Nov	--	--	0.0841	0.059		
01/26/2021 22:00	US	Conf. Board Expectations	Jan	--	--	87.5	9.1		
01/26/2021 22:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	89	--	88.6	--		
01/26/2021 22:00	US	Conf. Board Present Situation	Jan	--	--	90.3	--		
01/26/2021 22:00	US	Richmond Fed Manufact. Index	Jan	17	--	19	--		
01/27/2021 08:30	CH	Industrial Profits YoY	Dec	--	--	0.155	--		
01/27/2021 19:00	US	MBA Mortgage Applications	1-Jan	--	--	-0.019	--		
01/27/2021 20:30	US	Durable Goods Orders	Dec P	0.01	--	0.01	--		
01/27/2021 20:30	US	Durables Ex Transportation	Dec P	0.005	--	0.004	--		

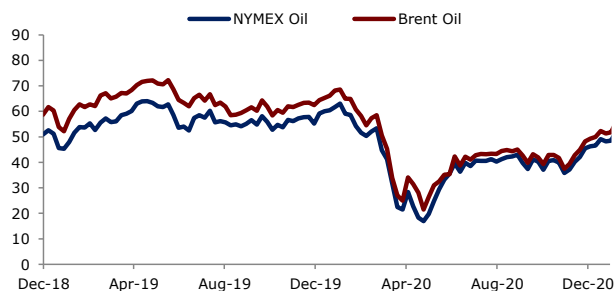
Charts

Bloomberg Commodity Index



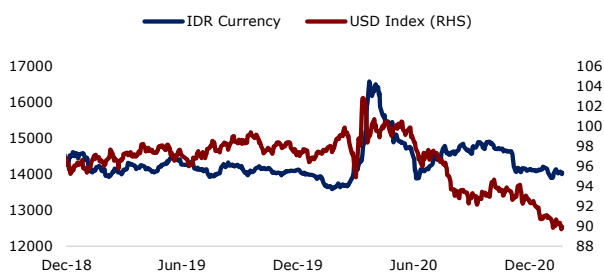
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



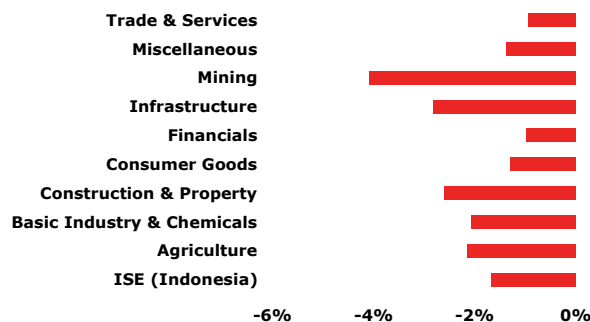
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.